

BAB V

PENUTUP

5.1 Terapan Hermeneutika Paul Ricoeur Dalam Kehidupan Sehari-hari

Sebagaimana yang telah dibahas dalam penjelasan awal hermeneutik Ricoeur lahir untuk menjembatani tradisi metodologis dan filosofis. Sebab bagi dia hermeneutik tidak saja persoalan konsep ontologis yang tidak mampu menjembatani dengan realitas nyata. Dengan demikian senada dengan Ricoeur penulis ingin menegaskan bahwa dalam konteks saat ini hermeneutik perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis melihat bias hermeneutik Ricoeur ini dalam formasi biara. Formasi biara (Claretian) dikhususkan untuk menjadi seorang imam misionaris. Dan salah satu identitas misionaris Claretian adalah pelayanan Sabda. Tentunya dalam melakukan pelayanan Sabda ada metode yang digunakan (khususnya dalam menyampaikan renungan kepada umat). Dan bagi penulis sendiri metode yang ditawarkan Ricoeur ini sangat membantu untuk menyampaikan pesan teks Kitab Suci. Sebab di sana ia mengajak kita untuk membaca teks, masuk dalam teks melakukan penggalian baru menemukan pesan-pesan yang hendak disampaikan oleh teks itu sendiri. Dan sebetulnya metode yang ditawarkan Ricoeur ini memiliki kemiripan dengan metode *Lectio Divina* dimana ada tahapan-tahapan dalam membaca Kitab Suci, karena diujung pembacaan kita ditawarkan untuk mengkontemplasi makna teks, yang dalam bahasa Ricoeur sendiri adalah pemahaman diri.

Akhirnya penulis menangkap dari pandangan hermeneutik Ricoeur ini yakni dia mengajak kita untuk menjauhkan cara pembacaan teks yang dangkal yang sekadar melibatkan indra penglihatan tetapi tidak terlalu mementingkan akal budi apalagi hati. Hermeneutik Ricoeur ini adalah alaram bagi pembaca mileniel yang tengah dirongrong oleh budaya hoax

agar tidak cepat mendulang kepuasan tetapi selalu mengedepankan sikap kritis dalam membaca setiap teks.

5.2 Evaluasi Kritis

Setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya, dalam nada ini penulis ingin menegaskan bahwa setiap pemikir terbentuk dari pola pikir yang berbeda-beda. corak pemikiran yang terbentuk pada diri mereka tentunya sangat dipengaruhi oleh latar belakang tertentu, misalnya pengaruh iklim keluarga maupun pada tataran realitas yang lebih luas yakni para pemikir sebelum mereka maupun yang sezaman dengan mereka. Tidak mengherankan jika kita meneliti setiap gagasan ataupun konsep mereka selalu ada pertalian dengan para pemikir-pemikir lainnya.

Setiap pemikir selalu berambisi merasa bahwa kebenaran konsepnya abadi. Pada kenyataannya tidaklah demikian, para pemikir-pemikir baru bisa merekonstruksi kembali konsep-konsep terdahulu bahkan mereka juga bisa saja mematahkan gagasan atau ide pemikir sebelumnya. Akan tetapi dengan penilaian demikian tidak berarti konsep para pemikir terdahulu itu mati. Ia selalu ada sebagai konsep itu sendiri meskipun tidak digunakan.

Sejauh pembacaan penulis secara pribadi atas Pribadi Ricoeur, nampaknya ia sedikit menjauh dari sikap ambisius untuk menyatakan konsepnya sebagai yang paling benar. mengapa demikian? Karena penulis menemukan sikap kerendahan hati dari Ricoeur yang menyatakan bahwa hermeneutik adalah suatu proses interpretasi tanpa henti, bila ia menyatakan interpretasinya adalah suatu titik pencarian yang final sama halnya ia mengebiri hermeneutiknya sendiri. Artinya bahwa selalu ada ruang terbuka untuk terus melakukan interpretasi tanpa henti sesuai konteks ruang dan waktu.

Pada saat yang sama juga penulis menemukan bahwa hermeneutik Ricoeur sendiri jatuh pada subjektivitas. Yang dimaksudkan subjektifitas yakni adanya ambisius penafsir untuk

mengungkapkan isi teks sesuai yang diinginkan. Hal ini disadari oleh Ricoeur sendiri bahwa setiap penafsir sudah mempunyai angapan atau gagasan yang melekat pada diri mereka, dan itu semua turut mewarnai hasil interpretasi yang dihadirkan oleh setiap penafsir.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Primer

Ricoeur, John B. Thompson (penerj), **Text and Metaphore and The Central Problem in Hermeneutics** Cambridge: Cambridge University Press, 2016.

Ricoeur, Paul, Translated by Emerson Buchanan, *The Symbolism of Evil*, United States of Amerika: Beacon Press, 1969.

Sumber Skunder

Scott Davidson Marc-Antonie Valle (Pol Vandavelde), *Hermeneutic and Phenomenology in Paul Ricoeur Between Tex and Phenomenon*, Switzerland: Springer International Publishing, 2016.

Freeman, Mark, *Paul Ricoeur on Interpretation, The Model of Tex and the Idea of Development*, University of Chicago, No.28, 1985.

Lafont, Cristian, *Jurgen Habermas*, dalam Niall Keane and Chris Lawn, *The Blackwell Companion To Hermeunetics*, (Malden, USA: WILEY Blackwell, 2016.

Reagan, Charles E., *Paul Recoeur His Life and His Work*, (Chicago: The University of Chicago Press, 2005.

Recoeur, Paul, Don Ihde (Comment), *The Conflict of Interpretation, Esaay in Hermeneutics*, Evanston: Northwestern University Press, 1974.

Marina, Jacquelin (Eds), *The Cambridge Companion to Friederich Schleiermacher*, Cambridge: Cambridge University Press, 2005.

- Gonzalez, Francis, HERMENEUTICS IN GREEK PHILOSOPHY, dalam Jeff Malpas and Hans-Helmuth Gander (eds), **The Routledge Companion to Hermeneutics**, London and New York, Routledge, 2015.
- Vassey, David, *Medieval Hermeneutic*, dalam Niall Keane and Christ Lawn (Eds), **The Blackwell Companion to Hermeneutics**, Malden, USA: WILEY Blackwell, 2016.
- Schmidt, Dennis J. (ed) Grondin, Jean, *Source of Hermeneutic*, Albany: State University of New York Press, 1995.
- B Thompson, John, *Hermeneutics and the Human Sciences Essays on Language, Action and Interpretation*, Cambridge: Cambridge University, 1982.
- Grondin, Jean, *Introduction to Philosophical Hermeneutic*, New Haven: Yale University Press, 1994.
- Simms, Karl, *Paul Ricoeur*, New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2003.
- Bertens, K, *Filsafat Barat Kontemporer Jilid I*, Jakarta: Gramedia, 2014.
- Bertens, K, *Filsafat Barat Kontemporer Jilid II*, Jakarta: Gramedia, 2019.
- Hardiman, F. Budi, *Seni Memahami Hermeneutika Dari Scheleiermacher Sampai Derida*, Yogyakarta: Kanisius, 2018.
- Ricoeur, Paul, Musnur, Hery (penerjemah), *Teori Interpretasi Membelah Makna Dalam Anatomi Teks*, Jogjakarta: IRCISOD, 2014.
- Sumaryono, E, *Hermeneutika Sebuah Metode Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 2013.
- Dori Wuwur, Hendrikus dkk (Editor), *Kontekstualisasi Sabda dan Transformasi Masyarakat Bunga Rampai 125 Tahun SVD*, Maumere: Ledalero, 2002.
- Kaelan, *Filsafat Bahasa Semiotika Dan Hermeneutika*, Yogyakarta: Paradigma, 2020.

Poespoprodjo, W, *Hermeunetika*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.

Haryatmoko, *Membongkar Rezim Kepastian Pemikiran Kritis Post-Strukturalisme*, Yogyakarta: Kanisius, 2022.

M Abdul, Hadi. W, *Hermeneutika, Estetika dan Religiusitas: Esay-esay Sastra Sufistik dan Seni Rupa*, Yogyakarta: Matahari, 2004.

M. Andul, Hadi W, *Hermeneutika Sastra Barat dan Timur*, Jakarta: Sadra Press, 2014

Keating, Karl, *Katolik dan Fundamentalisme*, Jakarta: Fidei Press, 2009.

Jegalus, Norbertus, *Filsafat Kontemporer*, Fakultas Filsafat Universitas Widya Mandira Kupang, 2017.

Sumber Jurnal

Ghasemi, M. Taghinejad, A. Kabiri and M. Imani, *Ricoeur's Theory of Interpretation: A Method for Understanding Text (Course Text)*, dalam World Applied Sciences Journal 15 (11): 1623-1629, 2011.

Heather Tan, M. Grief, P.C. Couns, *Ricoeur's Theory of Interpretation: An Instrument for Data Interpretation in Hermeneutic Phenomenology*, dalam International Journal of Qualitative Methods, 2009, 8(4).

Sumber Internet

<https://wiki.gonzaga.edu/alfino>, Ricoeur, Existence and Hermeneutics.

(107) PAUL RICOEUR: HERMENEUTIKA DIRI || OLEH: P. DR. FELIX BAGHI, SVD || -

YouTube.

Jürgen Habermas (Stanford Encyclopedia of Philosophy),

Ferdinand de Saussure Swiss linguist | Britannica.

Teori Atribusi- Pengertian - Jenis - Penerapan - PakarKomunikasi.com

<https://www.kompasiana.com/balawadaya/5e417a24d541df0f8e474e13/apa-itu>

[qua?page=1&page_images=](#)

CURICULUM VITAE

Biodata Diri:

Nama : Patrianus Densi Dewa Panggo

Tempat Tanggal Lahir: Detukeli-Ende 14 September 1996

Riwayat Pendidikan Umum:

- SDK wolomuku (2003-2009)
- SMP Seminari Sinar Buana (2009-2012)
- SMA Seminari Sinar Buana (2012-2015)
- Fakultas Filsafat UNWIRA Kupang (2019-2023)

Riwayat Pendidikan Calon Imam:

- Tahun Aspiran di Rumah Formasi Pra-Novisiat Claret, Kupang (2016-2017)
- Tahun Postulan di Rumah Formasi Pra-Novisiat Claret, Kupang (2016-2018)
- Tahun Novisiat di Rumah Formasi Novisiat Claretian, Benlutu-Soe (2018- 2019)
- Tahun Profes di Rumah Formasi Seminari Hati Maria, Kupang (2019-2022)